BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Praktek

Pada saat ini lapangan pekerjaan yang tersedia dengan jumlah pencari kerja sangatlah tidak sebanding, tiap tahun puluhan ribu sarjana dicetak diseluruh universitas di seluruh Indonesia baik negeri maupun swasta. Dan hal itu tidak diimbangi dengan ketersediaannya lapangan pekerjaan, sehingga mengakibatkan semakin banyaknya pengangguran yang dihasilkan. Hal itu membuat setiap universitas yang mencetak para sarjana untuk memutar otak untuk menghasilkan para lulusan sarjana yang kompeten dan siap pakai bahkan mungkin bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Hal itu pula yang dilakukan UNIKOM (universitas computer Indonesia) untuk menghasilkan para lulusan yang siap bekerja, siap bersaing dengan lulusan universitas lainnya. Salah satunya dengan program studi enteurprenership yang bertujuan untuk membuat mahasiswa untuk berwirausaha yang nantinya dapat menyerap tenaga kerja. Dan program unggulan lainnya adalah Program Kerja Praktek yang bertujuan untuk mempersipkan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja nyata.

STRATEGI adalah melakukan sesuatu yang benar (Winardi: 1977). Dikaitkan dengan promosi pariwisata, kondisi antara daerah satu dengan daerah lain atau negara lain tentunya akan berbeda dan tidak sama. Oleh karena itu, strategi yang akan

diterapkan oleh suatu perusahaan haruslah berdasarkan hasil penelitian. Bukan asal buat brosur, leaflets guide books, dan lain-lain. Dari tahap persiapan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, promosi harus dilaksanakan secara koodinatif. Terutama untuk unsur swasta (usaha pariwisata) sebagai "pelayan" terhadap kunjungan wisatawan, sungguh tepat moto "Saptapesona", karya Alm. Soesilo Soedarman (Mantan Menparpostel). Bagaimana wisatawan akan berkunjung ke suatu objek wisata (walau unggulan) bila kondisi negara tersebut tidak aman, tidak tertib, banyak kekacauan, unjuk rasa, dan penculikan.

Seperti contoh Indonesia, pada tahun 2002 Indonesia banyak mengalami teror-teror yang disebabkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab. Seperti kasus Bom Bali I dan 2, yang banyak menewaskan turis-turis lokal dan juga mancanegara. Karena banyak kasus pemboman yang terjadi, Indonesia di anggap sebagai sarang terorisme, yang akhirnya berdampak pada penurunan jumlah wisatawan luar negeri yang berkunjung ke Indonesia, karena hampir sebagian besar negara di Eropa dan juga Australia melarang masyarakatnya untuk berkunjung ke Indonesia (travel warning).

Hiburan dan rekreasi bagi manusia merupakan salah satu terapi yang baik dilakukan apalagi setelah sibuk beraktifitas selama enam hari kerja. Hal inilah yang dilakukan oleh oleh perusahan Wijaya Kusuma yang bergerak pada bidang jasa pariwisata. Bagi masyarakat perkotaan harga tiket masuk mungkin tidak menjadi masalah dalam mengunjungi tempat hiburan dan rekreasi , berbeda halnya dengan masyarakat pedesaan yang masih memikirkan masalah harga. Hal ini pula yang membuat objek wisata ini memutar otaknya untuk memenuhi keinginan masyarakat,agar masyarakat dari segi lapisan ekonomi

menengah ke bawah dapat menikmati apa yang di tawarkan oleh pengelola Objek wisata Wijaya Kusuma.

Tidak hanya usaha dikota tetapi dipedesaan pun faktor pelayanan merupakan merupakan faktor utama dalam menentukan kepuasan pelanggan (customer), inovasi-inovasi baru pun sangat penting untuk kelangsungan usaha tersebut hal itu diperlukan untuk mengatasi tingkat kejenuhan pelanggan (customer). Hal inilah yang sedang dilakukan oleh pengelola Objek Wisata Wijaya Kusuma dengan menggabungkan sisi hiburan dan dari sisi kesehatan. Yaitu dengan menambahkan arean therapi ikan yang sedang booming saat ini. Para orang tua yang datang berlibur bersama keluarganya,tidak selalu harus duduk diam mengawasi anak-anaknya ketika berenang. Tetapi mereka juga dapat menikmati fasilitas yang di sediakan oleh pengelola, agar tidak merasa jenuh saat menunggu anak-anaknya ketika sedang berenang. Mungkin bagi para pengunjung yang sering merasa pegal-pegal atau sakit di sekitar area kaki dan pinggang dapat melakukan therapi ikan ini. Karena tidak sedikit dari pengunjung yang merasakan khasiatnya, namun tidak menutup kemungkinan juga ada beberapa dari para pengunjung yang tersugesti (kekuatan atau kemampuan mempengaruhi pikiran seseorang) dari teman atau keluarga.

Fasilitas ini merupakan pelayanan pengelola bagi para pelanggan, karena kunci utama usaha dibidang jasa adalah mampu menjaga kepuasan pelanggan serta mampu memberikan pelayanan yang maksimal bagi pelanggan.

Karena itulah penulis tertarik untuk melakukan kerja praktek dan membuat laporannya dengan judul **"Strategi Pelaksanaan Pelayanan Objek Wisata Wijaya Kusuma Dalam Menarik Minat Konsumen".**

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang diambil untuk menarik minat pelanggan?
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dialami dalam mengembangkan usaha?
3. Untuk mengetahui solusi terbaik apa yang akan diambil terhadap masalah-masalah yang dihadapi?

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Kegunaan yang diharapkan penulis adalah:

1. Bagi Penulis

a. Memperoleh pengalaman yang berharga guna mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja atau dunia usaha.

b. Menambah ilmu pengetahuan, khususnya praktek dan wawasan yang belum didapat di bangku kuliah.

c. Mengetahui persis keadaan lingkungan kerja yang sebenarnya sebagai bahan perbandingan bagi pengetahuan teoritis yang didapat diperkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

a. Ikut menunjang program akademik, serta membantu pemerintah dalam menyiapkan tenaga kerja yang berpengalaman di bidangnya.
b. Sebagai upaya untuk membantu menyiapkan tenaga terampil bagi mahasiswa yang akan terjun ke dunia kerja.
c. Menjalin kerjasama dan saling mengenal antara Instansi kerja dan pendidikan, sehingga bisa dijadikan referensi untuk menyiapkan tenaga kerja yang lebih maju dan kompetitif.

3. Bagi Pihak Luar

Penelitian dalam Kuliah Kerja Praktek ini diharapkan menjadi sumber pengetahuan.

1.4 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Penulis melakukan kerja praktek di Objek Wisata Wijaya Kusuma, yang beralamat di Jl. Cipanteneun Cimalaka Sumedang Jawa Barat .

Adapun waktu pelaksanaan kerja praktek yang disetujui terhitung dari tanggal 1 Agustus 2010 sampai dengan 31 Agustus 2010. Kerja praktek ini dilakukan setiap hari kerja.

Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1.1

Jadwal Penelitian

Keterangan	Agustus				September				Oktober				November			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pelaksanaan KP																
Pengumpulan Data																
Bimbingan																
Evaluasi																
Persiapan Sidang KP																